

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy Moleong, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁰ Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap keadaan atau realitas.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis studi deskriptif. Penelitian studi deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebabnya dari sesuatu gejala tertentu.⁵¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMK At-Taufiqiyah yaitu sekolah yang terletak didesa Aengbaja Rajeh kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep, alasan memilih lokasi ini karena di SMK At-

⁵⁰ Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

⁵¹ Mundir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember press, 2013), 148.

Taufiqiyah dilaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan pada peserta didik jurusan teknik komputer jaringan (TKJ), hal ini yang sangat menarik dalam penelitian ini yakni di sekolah kejuruan (umum) ada banyak penguatan keagamaan yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian suatu yang mutlak adanya, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian itu sendiri sekaligus juga sebagai penghimpun data. Karena dengan hadirnya peneliti dilapangan akan lebih efektif dan efisien dalam proses pengumpulan data, dan penelitipun akan tau dan paham betul bagaimana informasi yang diberikan oleh narasumber baik dari jawaban dan sikap narasumber secara langsung. Sugiono juga menjelaskan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi sebagai individu yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai keabsahan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.⁵²

Dalam penelitian yang dilakukan, kehadiran peneliti di lapangan sebagai hal yang penting dan mutlak, di mana peneliti memiliki peran utama yakni ikut secara langsung proses pelaksanaan penelitian dilapangan. Sehingga kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan pada saat pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara di lokasi penelitian.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: al-Fabeta, 2019), 294.

D. Sumber Data

Pada bagian ini dibahas tentang sumber data penelitian, sumber data berasal dari beberapa informan yang ditemui saat pelaksanaan penelitian, informan yang dipilih merupakan informan yang memiliki pengetahuan atau wawasan tentang permasalahan yang diteliti, sehingga hal ini penting untuk dibahas secara sebelum pelaksanaan penelitian.⁵³

Penentuan informan yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *purposive* yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang data penelitian yang diinginkan.⁵⁴ Penggunaan teknik *purposive sampling* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informasi yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Guru PAI SMK At-Taufiqiyah jurusan teknik komputer jaringan,
2. Kepala Sekolah SMK At-Taufiqiyah jurusan teknik komputer jaringan,
3. Peserta didik SMK At-Taufiqiyah jurusan teknik komputer jaringan.
4. Kepala TU SMK At-Taufiqiyah jurusan teknik komputer jaringan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya*, 47.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: al-Fabeta, 2019), 218.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas dengan orang, tetapi juga dengan objek-objek alam yang lain.⁵⁵

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan proses pengumpulan data secara langsung ketempat yang menjadi subjek penelitian, peneliti terlibat dalam kegiatan, hanya saja peneliti mengamati kegiatan tersebut.

Data yang diperoleh dalam observasi ini antara lain :

- a. Gambaran kegiatan- kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- b. Gambaran faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- c. Gambaran capaian mutu lulusan sekolah melalui kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2003.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dilakukan dengan seorang perantara untuk mendapatkan data.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Adapun informan dan data yang diperoleh dalam wawancara ini adalah :

a. Kepala sekolah SMK At-Taufiqiyah

Data yang diperoleh dalam wawancara ini yaitu :

- 1) Data deskripsi penerapan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- 2) Data deskripsi tentang peranan kepala sekolah pada penerapan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- 3) Data deskripsi strategi kepala sekolah pada penerapan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- 4) Data deskripsi faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

⁵⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

5) Data deskripsi capaian mutu lulusan sekolah melalui kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

b. Guru PAI SMK At-Taufiqiyah

Data yang diperoleh dalam wawancara ini antara lain :

- 1) Data deskripsi penerapan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- 2) Data deskripsi peran guru PAI pada penerapan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- 3) Data deskripsi strategi guru PAI pada penerapan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- 4) Data deskripsi faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- 5) Data deskripsi capaian mutu lulusan sekolah melalui kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

c. Siswa-Siswa SMK At-Taufiqiyah

Data yang diperoleh dalam wawancara ini antara lain :

- 1) Data deskripsi penerapan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

- 2) Data deskripsi faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.
- 3) Data deskripsi tentang usaha siswa dalam memaksimalkan capaian mutu lulusan sekolah melalui kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data yang dibutuhkan melalui data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya.⁵⁷ Sukmadinata menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik.⁵⁸ Data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi ini sebagai berikut :

- a. Data dan profil SMK At-Taufiqiyah Bluto,
- b. Dokumen pelaksanaan kegiatan keagamaan,
- c. Data pendidik SMK At-Taufiqiyah Bluto,
- d. Data peserta didik SMK At-Taufiqiyah Bluto,
- e. Data sarana dan prasarana SMK At-Taufiqiyah Bluto,
- f. Galeri dokumentasi kegiatan keagamaan.
- g. Data Lulusan Siswa SMK At-Taufiqiyah

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

⁵⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 221.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam prode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisi terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, dianggap diperoleh data yang kredibel.⁵⁹

Menurut Miles dan Huberman, analisis kualitatif secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh,⁶⁰ berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data kualitatif:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses awal yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data, di mana dalam pengumpulan data ini dilakukan pada saat melakukan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi pada informan ataupun subjek penelitian, kemudian peneliti menganalisa jawaban dan data secara rinci, apabila data yang diperoleh setelah dianalisis masih belum memuaskan maka dilanjutkan dengan cara melanjutkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sampai data yang diperoleh jenuh dan valid.

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 337.

⁶⁰ *Ibid.*, 337.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan, maka makin banyak, kompleks dan rumit data yang didapatkan. Untuk itu perlu segera perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan lagi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁶¹

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan memaparkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶²

⁶¹ Ibid., 338.

⁶² Ibid., 341.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap selanjutnya. Kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran-gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan.

Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai pembandingan. Teknik triangulasi yang biasa digunakan yaitu membandingkan dengan sumber atau data lain.⁶⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁶³ Ibid., 345.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, 331.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁵ Contoh untuk mengetahui data tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan disekolah dengan mewawancarai guru PAI lalu di kroscek dengan hasil wawancara kepada kepala dan peserta didik. Kemudian dari tiga data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek ulang dengan observasi dan dokumentasi.⁶⁶ Contoh dalam menguji data pelaksanaan kegiatan keagamaan dilakukan dengan cara wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Tahapan penelitian tersebut antara lain:

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 373.

⁶⁶ *Ibid.*, 333.

1. Tahap pralapangan

Tahap pralapangan merupakan tahap pertama yang harus dilaksanakan oleh seorang peneliti, dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu mempersiapkan segala persiapan sebelum memulai penelitian, adapun hal yang perlu dipersiapkan sebagai berikut ini:

- a. Menyusun rancangan penelitian. Menyusun rancangan penelitian dengan baik dan benar, sehingga proses pelaksanaan penelitian bisa dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- b. Memilih lapangan penelitian. Memilih atau menentukan lokasi penelitian, setelah menyusun rancangan, maka langkah selanjutnya adalah memilih lokasi penelitian, dengan berbagai pertimbangan yang baik.
- c. Mengurus perizinan. Setelah memilih dan menentukan lokasi penelitian langkah selanjutnya adalah mengurus perizinan penelitian, dengan mengantarkan surat penelitian dari kampus, kepada instansi atau lembaga yang dipilih sebagai lokasi penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Langkah selanjutnya adalah menjajaki dan menilai keadaan lapangan, langkah ini sangat penting guna peneliti bisa memahami secara saksama, sehingga peneliti punya gambaran secara langsung bagaimana keadaan lapangan sebenarnya.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Langkah selanjutnya adalah memilih dan memanfaatkan informan, langkah ini penting karena dengan memilih informan yang baik adalah hal yang sangat vital

dalam penelitian, sehingga peneliti bisa memaksimalkan pelaksanaan penelitian.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam hal ini peneliti mempersiapkan semua alat ataupun instrumen yang akan digunakan saat pelaksanaan penelitian, sehingga hal ini bisa menjadikan penelitian bisa berjalan secara maksimal.
- g. Persoalan etika penelitian. Langkah terakhir setelah menyiapkan perlengkapan penelitian adalah menyelesaikan persoalan-persoalan etika penelitian, guna penelitian bisa dilaksanakan dengan lancar.

b. Tahap pekerjaan lapangan meliputi

Tahap yang kedua, setelah tahap pralapanan yaitu tahap pekerjaan lapangan, dan peneliti melaksanakan penelitiannya, dengan mengumpulkan data dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri. Langkah pertama adalah memahami secara benar latar belakang penelitian yang dilaksanakan, serta persiapan diri secara mental sebelum melaksanakan penelitian dilapangan.
- b. Memasuki lapangan. Memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti harus memasuki lokasi penelitian dengan keadaan baik, dengan menggunakan pakaian yang rapi dan sopan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Langkah terakhir dalam tahap yang kedua adalah berperan serta dengan mengumpulkan data,

dalam hal ini peneliti menggunakan instrument penelitian yang digunakan, dengan mewawancarai informan, observasi kegiatan dan melaksanakan dokumentasi dalam penelitian.⁶⁷

c. Tahap analisis data dan penulisan laporan penelitian.

Tahap yang terakhir ini yaitu tahap final dari sebuah penelitian, ditahap ini peneliti melakukan analisis data yang sudah didapatkan, serta dalam tahap ini juga peneliti menuliskan laporan penelitian. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut ini:

- a. Pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan saat pelaksanaan kegiatan penelitian, di sini peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan mewawancarai informan, dan melakukan observasi objek yang akan diteliti, serta mencari dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Reduksi data. Mereduksi data, memilah dan memilih data-data yang sudah didapatkan, sehingga dalam hal ini peneliti mampu mengelompokkan mana data data yang valid dan kredibel yang bisa digunakan dalam penelitian.
- c. Penyajian data. Penyajian data di sini yang dimaksud adalah proses penyajian data yang sudah direduksi, sehingga data yang didapatkan sudah terbagi dan disaring sebaik mungkin.

⁶⁷ Mundir, *Metode Penelitian*, 158.

- d. Penarikan kesimpulan. Dalam hal ini adalah langkah terakhir ssebelum menulis laporan penelitian, peneliti diharuskan menarik kesimpulan dari data yang didapatkan.⁶⁸
- e. Penulisan laporan penelitian, penulisan laporan penelitian adalah langkah terakhir yang dilaksanakan, di mana peneliti menulis hasil data penelitian kedalam laporan penelitian, sesuai dengan aturan intansi yang bersangkutan.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 321.